

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai analisis dampak pengembangan desa wisata terhadap perekonomian masyarakat lokal di Desa Wisata Rahtawu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model wisata Desa Wisata Rahtawu adaah model wisata alam, dan tradisional dengan kearifan lokal adat istiadat kebudayaan jawa khususnya jawa tengah, sedangkan program pengembangan Desa Wisata Rahtawu yaitu berupa pemberdayaan terhadap pendampingan potensi-potensi alam Desa Rahtawu berupa kopi dan pengembangan UMKM produk lokal Desa Rahtawu.
2. Dari hasil pengembangan Desa Rahtawu menjadi Desa Wisata Rahtawu memberikan dampak positif yakni ekonomi masyarakat meningkat walau belum signifikan, menambah lapangan pekerjaan, serta menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam usaha perdagangan. Minimnya dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat disebabkan oleh masih kurangnya pengembangan produk lokal dan pengelolaan wisata desa yang belum maksimal.
3. Pandangan ekonomi islam mengenai pengembangan pariwisata di Desa Rahtawu jika dilihat dari karakteristik dan aspek-aspek pariwisata syariah belum sepenuhnya sesuai akan tetapi jika dilihat dari fatwa DSN-MUI sudah sesuai dengan prinsip umum penyelenggaraan pariwisata syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berkembangnya pariwisata di Kudus khususnya di Kecamatan Gebog merupakan kebanggaan bagi masyarakat dan pemerintah dalam memajukan sektor pariwisata. Hal ini pantas diapresiasi untuk lembaga terkait dalam usaha memajukannya, akan tetapi alangkah lebih baiknya jika dinas di Kabupaten Kudus ataupun dinas di provinsi ikut terlibat dalam pengembangan sektor wisata tradisional nya juga, khususnya di desa wisata rahtawu mengingat disana terdapat potensi wisata dari segi budaya jawa dan religi yang masih kental.
2. Bagi pemerintah desa dapat menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait seperti investor, perguruan tinggi,

organisasi masyarakat atau pelaku pariwisata lainnya untuk melakukan promosi pengembangan wisata yang berkualitas serta melakukan pelatihan -pelatihan yang berkaitan dengan potensi yang sudah ada di Desa Wisata Rahtawu, lalu membentuk kelompok khusus untuk mempromosikan objek wisata Rahtawu baik secara online, maupun offline, dengan cara modern ataupun tradisional.

3. Hasil penelitian ini bukan suatu penelitian yang sempurna melainkan juga memiliki banyak kekurangan, hal tersebut dikarenakan keterbatasan pemahaman dan pengalaman peneliti daam menjabarkan hasil penelitian. Oleh karena itu harapan peneliti ada suatu penelitian sejenis yang lebih baik, baik dalam penambahan waktu penelitian, penjabaran hasil dan pembahasan maupun pemilihan kata yang lebih rapi.

